

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MUARA SATU KOTA LHOKSEUMAWE**

***THE INFLUENCE OF HEALTH COUNSELING ON THE  
KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF PREGNANT WOMEN  
ABOUT EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE WORKING AREA  
OF MUARA SATU HEALTH CENTER IN LHOKSEUMAWE CITY***

**Marlina<sup>1</sup>, Aida Fitriani<sup>2</sup>, Yusni Daryani<sup>3</sup>, Lisni<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Prodi Keperawatan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh

<sup>2</sup>Prodi Kebidanan Aceh Utara, Poltekkes Kemenkes Aceh

<sup>4</sup>Prodi Kebidanan Aceh Tengah, Poltekkes Kemenkes Aceh

Korespondensi : [aidaaini54@gmail.com](mailto:aidaaini54@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Exclusive Breastfeeding program promotes the only breastfeeding administration for the baby for the first 6 (six) months without adding and changing the breastfeeding with other kinds of food and drink. Based on the coverage of the Exclusive Breastfeeding Administration at Puskesmas (Community Health Center) Muara Satu in 2013, which was 44.6%, the media of health promotion done to change pregnant mothers' behavior was the lecture method with leaflet distribution. The purpose of this quasi-experimental study was to find out the influence of health promotion through the lecture method with the media of leaflets on the knowledge and attitude of pregnant mothers in Exclusive Breastfeeding Administration in the working area of Puskesmas Muara Satu, the city of Lhokseumawe in 2020. The population of the quasi-experimental study was 156 pregnant mothers living in the working area of Puskesmas Muara Satu in June 2020. The samples for this study were 25 pregnant mothers for the case/treatment group carried out in Desa Blang Pulo, and 25 pregnant mothers for the control group in Desa Batuphat Barat. The samples were selected through a purposive sampling method from the village under the criteria that in the village lived 25 pregnant mothers. The data obtained for this study with a non-randomized control group pretest post-test design were analyzed through the Independent t-test method. This study showed that there was an influence of health extension through the lecture method with the media of leaflets to improve the score of knowledge and attitude of pregnant mothers on the Exclusive Breastfeeding Administration with  $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$ . The Head of Lhokseumawe Municipal Health Service is suggested to provide continuous training in Training of Trainer (TOT). The health extension workers should*

*be more active in educating pregnant mothers about the Exclusive Breastfeeding Administration.*

***Keywords: Leaflet Media, Exclusive Breastfeeding***

### **ABSTRAK**

Program ASI Eksklusif adalah program yang mendorong pemberian ASI saja kepada bayi selama 6 (enam) bulan pertama tanpa menambah dan/atau mengganti pemberian ASI dengan makanan dan minuman lain. Berdasarkan cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Muara Satu tahun 2017 sebesar 44,6%, media promosi kesehatan yang dilakukan dalam upaya mengubah perilaku ibu hamil adalah metode ceramah dengan penyebaran leaflet. Tujuan dari penelitian kuasi eksperimen ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui metode ceramah dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe pada tahun 2020. Desain penelitian menggunakan pretest posttest non randomized control group design. Populasi adalah 156 ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu pada Juni 2020. Sampel penelitian ini adalah 25 ibu hamil untuk kelompok kasus/perlakuan yang dilaksanakan di Desa Blang Pulo, dan 25 ibu hamil untuk kelompok kontrol dilakukan di Desa Batuphat Barat. Sampel dipilih melalui metode purposive sampling. Analisis bivariat menggunakan Independent t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan melalui metode ceramah dengan media leaflet terhadap peningkatan skor pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan  $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$ . Disarankan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe untuk memberikan pelatihan berkelanjutan berupa Training of Trainer (TOT). Penyuluh kesehatan harus lebih aktif dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang Pemberian ASI Eksklusif kepada ibu hamil.

***Kata kunci : Media Leaflet, ASI Eksklusif***

### **PENDAHULUAN**

Program ASI eksklusif merupakan program promosi pemberian ASI saja pada bayi selama 6 bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti

dengan makanan atau minuman lain dan merupakan program yang sangat didukung oleh pemerintah yaitu dengan di keluarkannya peraturan pemerintah

nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif.(Septiani et al., 2017). Secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan selama tiga tahun terakhir yaitu cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan naik dari 62,2% pada tahun 2007 menjadi 56,2% setiap tahun menurun pada tahun 2008 namun meningkat kembali pada tahun 2008. . 2009 61,3%: Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah 6 bulan turun dari 28,6 persen pada tahun 2007 menjadi 24,3 persen pada tahun 2008 dan meningkat kembali menjadi 34,3 persen pada tahun 2008. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, pemberian ASI umum di Indonesia: 96 persen . anak di bawah 2 tahun mendapat ASI, dan 41 persen anak di bawah 6 bulan mendapat ASI eksklusif. (Indraswari & Yuhan, 2017). Di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), cakupan ASI eksklusif tahun 2010 baru 45%, di Kota Banda Aceh cakupan ASI eksklusif 39%, sedangkan cakupan ASI

eksklusif (0-6 bulan) tahun 2013 di Provinsi Aceh sebesar 49,09% merupakan urutan kelima. terendah di seluruh Indonesia setelah provinsi Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, Kepulauan Blitung, dan Kalimantan Timur. Sedangkan data Dinas Kesehatan Kota Lhokseumawe tahun 2013 tentang pemberian ASI eksklusif mencapai 39,49 persen. Tidak kurang dari 44,6 data Puskesmas Muara Satu pada Januari-Desember 2013 masih jauh dari target yang ditetapkan 75% (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2018)

Dampak yang terjadi apabila bayi tidak diberi ASI adalah bayi tidak memperoleh zat kekebalan tubuh dan tidak mendapatkan makanan yang bergizi tinggi serta berkualitas sehingga bayi mudah mengalami sakit yang mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan terhambat. Rendahnya cakupan ASI Eksklusif tentu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai ASI eksklusif, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan

keluarga, masyarakat, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. (Friscila et al., 2022; Ihsani, 2021)

Menurut Erlani (2020), Praktik menyusui gagal karena sebelum menyusui, menambah ASI karena ASI tidak mengalir, berhenti menyusui karena ibu atau bayi sakit dan ingin mencicipi ASI, dan salah satu faktor predisposisi kegagalan menyusui adalah kurangnya pengetahuan dan pengalaman ibu menyusui. seorang ibu. Selain itu, kurangnya dukungan keluarga dan pengaruh media terhadap iklan susu formula juga menjadi penyebab ibu tidak menyusui. (Erlani et al., 2020; Fitriani et al., 2022).

Menyusui gagal karena ASI ditambahkan sebelum menyusui karena ASI tidak mengalir, menyusui terhenti karena ibu atau bayi sakit dan ingin mencicipi ASI, dan salah satu faktor predisposisi tidak adanya ASI adalah kurangnya pengetahuan dan pengalaman ibu menyusui. Mama

Selain itu, kurangnya dukungan keluarga dan pengaruh media terhadap iklan susu formula juga menjadi alasan ibu tidak menyusui. (Destri et al., 2021; Sitopu, 2017)

Penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif penting sebagai langkah awal ibu untuk mengetahui ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, pemberian ASI yang pertama kali yaitu kolostrum, mengetahui teknik menyusui yang benar, dan mengetahui cara yang tepat untuk memberi ASI eksklusif pada ibu pekerja (Firdawsyi Nuzula et al., 2022). Perubahan perilaku sehat telah dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan atau program promosi kesehatan. Promosi kesehatan kemudian dilakukan dalam bentuk kegiatan pendidikan kesehatan di masyarakat (Rodiah et al., 2018). Kepemimpinan adalah metode pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan keberfungsian masyarakat dengan cara belajar dari, melalui dan bersama masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri dan mengembangkan kegiatan kerja kesehatan masyarakat yang selaras

dengan sosial budaya setempat (Said et al., 2020).

Media yang efektif adalah media yang mengenali tingkat kebutuhan masyarakat. Menurut peneliti, media massa karenanya harus dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan nilai-nilai sosial budaya, sehingga pesan lebih efektif dalam mengubah pengetahuan dan sikap masyarakat. Ibu menyusui eksklusif. Salah satu media yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan adalah brosur. Brosur memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih awet, dapat dibawa kemana-mana, menjangkau banyak orang, murah, dan dapat memudahkan pemahaman. Hasil penelitian Firmansyah et al. (2019) Penelitian dilakukan sebelum dan sesudah konsultasi, diketahui mean sebelum konsultasi adalah 1,65 dan mean setelah konsultasi adalah 1,98 (Andan Firmansyah et al., 2019).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah

Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, dengan rancangan non randomized control group pretest posttest design. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. Populasi adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe pada bulan Juni tahun 2020 sebanyak 156 orang. Besar sampel sebanyak 25 orang untuk kelompok perlakuan dan 25 orang untuk kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan dilakukan di Desa Blang Pulo dan kelompok kontrol dilakukan di Desa Batuphat Barat. Kelompok perlakuan adalah kelompok yang diberikan metode ceramah disertai dengan pemberian media *leaflet* sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan ceramah tanpa diberikan media *leaflet*. Lama masa pemberian perlakuan adalah 2 minggu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada desa yang jumlah ibu

hamilnya terbanyak yaitu 25 orang dengan menggunakan metode purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah digunakan dalam penelitian yang berjudul pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemberian asi eksklusif. Analisis data menggunakan uji T-Independent test dan uji Mann Whitney.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yaitu pada kategori umur bahwa pada kedua kelompok mayoritas responden pada kisaran umur 20 hingga 35 tahun. Kategori pendidikan pada kelompok perlakuan yang terbanyak adalah tingkat SMA dan kelompok kontrol yang terbanyak pada tingkat perguruan tinggi. Kategori pekerjaan pada kedua kelompok didominasi oleh responden sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	n	%	n	%
<b>Umur</b>				
< 20 tahun & > 35 tahun	4	16,0	3	12,0
20 tahun -35 tahun	21	84,0	22	88,0
<b>Pendidikan</b>				
SD	1	4,0	0	0,0
SMP	2	8,0	1	4,0
SMA	14	56,0	11	44,0
Perguruan Tinggi	8	32,0	13	52,0
<b>Pekerjaan</b>				
IRT	18	72,0	15	60,0
Swasta	2	8,0	7	28,0
Wiraswasta	2	8,0	1	4,0
PNS	3	12,0	2	8,0

Tabel 2. Rata-rata *Pre Test* Pengetahuan tentang Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Mean	SD	p
Kelompok Perlakuan	6,52	1,194	0,364
Kelompok Kontrol	6,16	1,772	

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Mean	SD	p
Kelompok Perlakuan	3,640	1,075	<0,001
Kelompok Kontrol	0,280	1,646	

Tabel 4. Rata-rata *Pre Test* tentang Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Mean	SD	p
Kelompok Perlakuan	43,24	4,728	0,759
Kelompok kontrol	42,76	6,1730	

Tabel 5. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dalam Perubahan Pengetahuan tentang Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Mean	SD	p
Kelompok Perlakuan	6,40	3,593	<0,001
Kelompok kontrol	1,36	5,266	

Tahapan pertama dalam penelitian kuasi eksperimen dua kelompok adalah menyamakan kedua kelompok. Berdasarkan uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa pengelompokan responden dari kedua sampel yang diberi perlakuan mempunyai pengetahuan tentang pemberian ASI

eksklusif menunjukkan tidak ada perbedaan yaitu pada taraf signifikan  $p=0,364$ . (Tabel.2)

Untuk menilai pengaruh metode ceramah disertai media *leaflet* dalam mengubah pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif maka dilakukan uji selisih skor *pre-test*

dengan *post-test* pengetahuan kelompok perlakuan dengan selisih kelompok kontrol. Berdasarkan uji *Mann Whitney* diperoleh  $p < 0,001$  (Tabel.3), maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai media *leaflet* mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan uji *t-Test Independent* bahwa pengelompokan responden dari kedua sampel yang diberi perlakuan mempunyai sikap tentang pemberian ASI eksklusif menunjukkan tidak ada perbedaan yaitu pada taraf signifikan  $p = 0,759$ . (Tabel 4)

Untuk menilai pengaruh metode ceramah disertai media *leaflet* dalam mengubah sikap ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif maka dilakukan uji selisih skor *pre-test* dengan *post-test* sikap kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan uji *t-Test Independent* diperoleh  $p < 0,001$  (Tabel. 5), maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai media *leaflet* mempengaruhi

sikap ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif.

### **Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah Disertai Media *Leaflet* dalam Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode ceramah disertai media *leaflet* yang telah dirancang, efektif untuk merubah pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif yaitu metode ceramah disertai media *leaflet* mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif. Pemberian informasi dalam metode ceramah disertai media *leaflet* ternyata mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan penelitian Nasution (2019) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh pengetahuan dengan metode ceramah dan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyakit TB Paru yaitu peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan metode *leaflet* sebesar 11,25 % menjadi 17,09 % dan metode

ceramah sebesar 11,16 % menjadi 19,09% (Nasution et al., 2019).

Pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan pengetahuan dari sebelum ke sesudah tanpa ada perlakuan selama 2 minggu, hal ini dikarenakan bahwa ibu hamil yang mengalami peningkatan tersebut sebagian besar berpendidikan tinggi sehingga ada keinginan untuk mencari tahu kebenaran dari kuesioner yang telah disebar. Pengetahuan mempengaruhi pengetahuan, ketika Anda mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, baik cetak maupun elektronik, guru terbaik adalah yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Pepatah ini dapat diartikan bahwa pengalaman adalah sumber pengetahuan, atau pengalaman pribadi juga dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Ini dilakukan dengan mengulangi pengalaman yang diperoleh dari pemecahan masalah yang diidentifikasi sebelumnya (Notoatmodjo, 2020; Oktavia et al., 2018).

Melalui training of trainers (pelatihan fasilitator), penyuluh kesehatan harus meningkatkan

kemampuannya untuk menjadi “pelatih/fasilitator” yang handal sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh pusat. Saat ini, pelatih dibebani dengan tugas berat yang terkait dengan kemampuan untuk mengubah visi, pengetahuan, dan tindakannya dari ketidaktahuan total menjadi kemampuan untuk melakukan apapun. Pelatihan ini bertujuan untuk menjadi pelatih yang handal, mampu memikul banyak tanggung jawab untuk membawa seseorang ke level mereka dalam penelitian ini, khususnya ASI eksklusif.

#### **Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah Disertai Media *Leaflet* dalam Perubahan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode ceramah disertai media *leaflet* yang telah dirancang, efektif untuk merubah sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif yaitu penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai media *leaflet* mempengaruhi sikap ibu hamil tentang ASI eksklusif. Pemberian informasi

dalam metode ceramah disertai bentuk *leaflet* ternyata mampu meningkatkan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif.

Pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan sikap dari sebelum ke sesudah tanpa ada perlakuan selama 2 minggu, hal ini dikarenakan bahwa ibu hamil yang mengalami peningkatan itu sebagian besar berpendidikan tinggi sehingga ada keinginan untuk mencari tahu kebenaran dari kuesioner yang telah disebar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat proses yang sejalan dengan penelitian Lidya Natalia Sinuhaji tahun 2018, bahwa terdapat peningkatan sikap yang lebih tinggi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dibandingkan tanpa media *leaflet* (Sinuhaji, 2018).

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap objek, orang atau peristiwa. Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yaitu menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Ramadhanti et al., 2019). Menyusui adalah kegiatan memberikan nutrisi (air susu ibu) terhadap bayi. Air Susu Ibu atau yang biasa disingkat ASI adalah

nutrisi yang baik dalam menunjang kesehatan dan tumbuh kembang anak. Dalam ASI terdapat protein, anti body, karbohidrat, lemak, nutrient mikro dalam komposisi yang seimbang untuk pencernaan maupun perkembangan otak (Rochmawati et al., 2021). Penelitian Azria tahun 2016 mendapatkan hasil ada perubahan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Azria & Husnah, 2016).

## **SIMPULAN**

Metode ceramah disertai media *leaflet* merupakan penyuluhan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe dimana hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata yang diperoleh oleh responden sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah disertai media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif, dimana ada perbedaan skor

rata-rata sesudah yang diperoleh oleh ibu-ibu hamil yang diberikan perlakuan metode ceramah disertai media *leaflet* dan ibu-ibu hamil yang tidak diberikan perlakuan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memfasilitasi penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andan Firmansyah, Ahid Jahidin, & Nur Isriani Najamuddin. (2019). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 80–86. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v11i1.138>
- Azria, C. R., & Husnah. (2016). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuandan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(2), 88–94. <https://jurnal.usk.ac.id/JKS/articl>  
[e/view/5055/0](https://doi.org/10.35907/jksbg.v11i1.138)
- Destri, U., Sarkiah, S., & Friscila, I. (2021). Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas Normal: Literature Review. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 1(3), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33859/psmumns.v3i1.813>
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Erlani, N. K. A. T., Seriani, L., & Ariastuti, L. P. (2020). Perilaku Pemberian Asi Eksklusif pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 70–78. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/um/article/download/71371/38805>
- Firdawsyi Nuzula, Oktaviana, M. N., & Purwitaningtyas, R. Y. (2022). Membangun Kesadaran dalam Mendukung Keberlangsungan

- Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Perempuan. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 89–102. <https://doi.org/10.37802/society.v2i2.183>
- Fitriani, A., Us, H., & Mauyah, N. (2022). Pemberian Asi Eksklusif dan Usia Pemberian Makanan Pendamping Asi dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 810–817. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4629>
- Friscula, I., Noorhasanah, S., Hidayah, N., Sari, S. P., Nabila, S., Fitriani, A., Fonna, L., & Dashilva, N. A. (2022). Education Preparation for Exclusive Breast Milk at Sungai Andai Integrated Services Post. *ocs.unism.ac.id*, 1, 119–127. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/755>
- Ihsani, T. (2021). Hubungan Promosi Susu Formula dan Faktor Lainnya dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Solok Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 3(2), 96–102. [https://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak/id\\_abstrak-20440621.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak/id_abstrak-20440621.pdf)
- Indraswari, R. R., & Yuhan, R. J. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penundaan Kelahiran Anak Pertama Di Wilayah Perdesaan Indonesia: Analisis Data Sdki 2012. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.14203/jki.v12i1.274>
- Nasution, F., Siregar, P. A., & Yustina, E. (2019). Improvement of Knowledge and Attitude of Community Figure in Preventing Malaria Disease Through Discussion with Leaflet and Module. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 154–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.17771>
- Notoatmodjo, S. (2020). Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, editor. In

- Jakarta: PT. Rineka Cipta. Alfabeta.
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., & Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan Risiko Pernikahan Dini pada Remaja Umur 13-19 Tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 239–248. <https://doi.org/10.15294/higeia.v2i2.23031>
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99–120. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/23304>
- Rochmawati, R., Kusmintarti, A., Fary, V., Elfaristo, L., Lovita Pembayun, E., Hayuningsih, S., Jayanti, K., Petricka, G., & Prima Y, S. (2021). Meningkatkan Kapasitas Ibu Menyusui Melalui Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Selama Masa Pandemi COVID-19. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(2), 76–82. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i2.427>
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, A. S. (2018). Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 175–190. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.17771>
- Said, S., Sulaiman, Z., Febrianti, D., & Mardhatillah, M. (2020). Kompetensi Penyuluhan Petugas Promosi Kesehatan di Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2(2), 154–160. <http://journals.poltekesbph.ac.id/index.php/pertiwi/article/view/44>
- Septiani, H. U., Budi, A., & Karbita, K. (2017). Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Ekklusif oleh ibu menyusui

yang bekerja sebagai tenaga kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 217–223.

<https://www.neliti.com/publications/217373/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pemberian-asi-eksklusif-oleh-ibu-menyusui>

Sinuhaji, L. N. B. (2018). Efektifitas Penyuluhan Dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Buruk Di Dusun VII Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Utara Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 2(1), 21–25.

Sitopu, S. D. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Di Kelurahan Lalang Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Medan Sunggal. *Media Gizi Indonesia*, 12(2), 98–105.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/ann.v4i1.977>